

DAFTAR PUSTAKA

1. Sari DN, Wahdaningsih S, Kurniawan H. Analisis gugus ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*). Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
2. Shinta DY, Hartono A. Uji aktivitas antimikroba ekstrak kulit buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap *E.coli*, *Staphylococcus aureus*, dan *Candida albicans*. *Journal of Sainstek*. 2017;9(1): 26-39.
3. Risnayanti, Sabang, SM, Ratman. Analisis perbedaan kadar vitamin C buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dan buah naga putih (*Hylocereus undatus*) yang tumbuh di desa kolono kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah. *jurnal akademika kimia*. 2015;4(2): 91-96.
4. Sinaga FA. Stres oksidatif dan status antioksidan pada aktivitas fisik maksimal. *Jurnal Generasi Kampus*. 2016;9(2):176-185.
5. Maesaroh K, Kurnia D, Anshori J AL. Perbandingan metode uji aktivitas antioksidan DPPH, FRAP dan FIC terhadap asam askorbat, asam galat dan kuersetin. *Chimica et Natura Acta*. 2018;6(2):93-100.
6. Nofita, Ulfa AM, Delima M. Uji toksisitas ekstrak etanol daun jambu biji Australia (*Psidium guajava L*) dengan metode BSLT (*Brine Shrimp Lethality Test*). *Jurnal Farmasi Lampung*. 2020; 9(1):10-17.
7. Usmandoyo C. Deskripsi, Taksonomi, Kandungan Kimia [internet]2017;7-36
8. Amalia S, Wahdaningsih S, Untari EK. Uji aktivitas antibakteri fraksi n-heksan kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus Britton & Rose*) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. *Jurnal Fitofarmaka Indonesia*. 1(2); 61-64.
9. Shakirah ARH, Kee YJ, Wong KL, Zakaria L, Mohd MH. Diaporthe species causing stem gray blight of red-fleshed dragon fruit (*Hylocereus polyrhizus*) in Malaysia. *Scientific Reports*. 2021;11(1).
10. Aryanta IWR. Manfaat buah naga untuk kesehatan. E- *Jurnal Widya Kesehatan*. 2022; 4(2)8-13.
11. Fransiska. Pengaruh substitusi kulit bagi buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) terhadap kandungan antioksidan custard. *Jurnal Pertanian Dan Pangan*. 2021;3(1):1-8.
12. Anissa DD, Dewi RK. Peran protein: ASI dalam meningkatkan kecerdasan anak untuk menyongsong generasi Indonesia emas 2045 dan relevansi dengan Al-Qur'an. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*. 2021;1(3):427-435.

13. Werdhasari A. Peran antioksidan bagi kesehatan. *Jurnal Biotek Medisiana Indonesia*. 2014;3(2):59-68.
14. Hidayah T. Uji stabilitas pigmen dan antioksidan hasil ekstraksi zat warna alami dari kulit buah naga (*Hylocereus undatus*) [skripsi]. Semarang : Universitas Negeri Semarang;2018
15. Som AM, Ahmat N, Hamid HAA, Azizuddin NM. A comparative study on foliage and peels of *Hylocereus undatus* (white dragon fruit) regarding their antioxidant activity and phenolic content. *Heliyon*. 2019:1-13.
16. Irma. Uji toksisitas fraksi daun majapahit (*Crescentia cujete L.*) dengan menggunakan metode *brine shrimp lethality test* (BSLT) [skripsi]. Makassar : Universitas Islam Negeri Alauddin;2017.
17. Jelita SF, Setyowati GW, Ferdinand M, Zuhrotun A, Megantara S. Uji toksisitas infusa *Acalypha Siamensis* dengan metode *brine shrimp lethality test* (BSLT). *Farmaka*.2020;18(1):14-22.
18. Puspitasari S, Rozirwan, Hendri M. Uji toksisitas dengan menggunakan metode *brine shrimp lethality test* (Bslt) pada ekstrak mangrove (*Avicennia Marina*, *Rhizophora Mucronata*, *Sonneratia Alba* dan *Xylocarpus Granatum*) yang berasal dari Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Biologi Tropis*. 2018;18(1):91-103.
19. Widyastuti S. Uji toksisitas ekstrak daun iprih (*Ficus glabella blume*) terhadap *artemia salina leach* dan profil kromatografi lapis tipis [skripsi]. Surakarta : Universitas Muhammadiyah;2018.
20. Naceur HB, Jenhani ABR, Romdhane MS. Impacts of salinity, temperature, and pH on the morphology of *Artemia salina* (Branchiopoda: Anostraca) from Tunisia. *Zoological Studies*.2012;51(4):453-462.
21. Lavens P, Sorgeloos P. Design, operation, and potential of a culture system for the continuous production of *Artemia nauplii*. *Artemia Research and its Applications*.1987;3:340-345.
22. Parwata IM. Antioksidan. Bahan Ajar Uji Bioaktivitas. 2015.
23. Flieger J, Flieger M. The [DPPH•/DPPH-H]-HPLC-DAD method on tracking the antioxidant activity of pure antioxidants and goutweed (*Aegopodium podagraria L.*) hydroalcoholic extracts. *Molecules*.2020.
24. Pratiwi, E. Ekstraksi minyak dedak padi menggunakan metode meserasi dengan pelarut heksana. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2021
25. Agustina E, Andiarna F, Louisiana N, Purnamasari R, Hadi IM. Identifikasi senyawa aktif dari ekstrak daun jambu air (*Syzygium aqueum*) dengan

- perbanding beberapa pelarut pada metode maserasi. *Biotropic The Journal of Tropical biology*. 2018;2(2).
26. Hakim RA, Saputri R. Optimasi etanol sebagai pelarut senyawa flavonoid dan fenolik. *Jurnal Surya Medika*. 2020;6(1):177-180.
 27. Tristantini D, Ismawati A, Tegar PB, Jonathan JG. Pengujian aktivitas antioksidan menggunakan metode DPPH pada daun tanjung (*Mimusops elengi l.*). Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia “Kejuangan”. 2016.
 28. Clara GT, Alfarabi M. Toksisitas ekstrak daun dan kulit batang tahongai (*Kleinhovia hospita l.*) menggunakan metode *brine shrimp lethality test* (BSLT).
 29. Sarasmita MA, Laksmiai NP. Uji sitotoksisitas ekstrak etanol limbah kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) pada sel kanker payudara secara invitro dan insilico. *Jurnal Farmasi*.
 30. Susanah RW, Suirta IW, Sabikin A. Isolasi dan identifikasi senyawa yang berpotensi sebagai antitumor pada daging buah pare (*Momordica charantia l.*). *Jurnal Kimia*. 2018;2(1):1-6.
 31. Niah R, Baharsyah RN, Farmasi A, Banjarmasin I, Kunci K, Buah K, et al. Uji aktivitas antioksidan ekstrak etanol kulit buah naga merah super (*Hyclocereus costaricensis*). *Jurnal Pharmascience*. 2018;5(1):14–21.
 32. Martati T, Devita G. Aktivitas penangkap radikal bebas ekstrak etanol kulit buah naga dengan metode DPPH. Fakultas Farmasi Universitas Pancasila. 2016.
 33. Kurniawan H, Ropiqa M. Uji toksisitas ekstrak etanol daun ekor kucing (*Acalypha hispida burm.f.*) dengan metode *brine shrimp lethality test* (BSLT). *Journal syifa sciences*. 2021;3(2):52-62.